

ABSTRACT

Taxes are the main source of income for developing countries, including Indonesia. However, companies as corporate taxpayers consider that tax is a burden that can reduce their profits, so companies make various efforts to reduce the tax burden, one of which is tax aggressiveness. The efforts made by these companies certainly have a negative impact on the growth and development of the country. So this research was conducted with the aim of finding out the influence of Corporate Social Responsibility Disclosure, Independent Commissioners, Company Age and Size on Tax Aggressiveness. The object of this research is consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. A total sample was obtained of 160 samples from 32 companies. The sampling method uses a purposive sampling method by determining several determining criteria. This research adopts a documentation type data collection technique which is then processed using the SPSS 25 program. The results of this research show that Company Age has a positive effect on Tax Aggressiveness, while Corporate Social Responsibility Disclosure, Independent Commissioners and Company Size do not have an effect on Tax Aggressiveness.

Keywords: *corporate social responsibility disclosure, independent commissioner, company age, company size, tax aggressiveness.*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi negara berkembang tak terkecuali negara Indonesia. Namun perusahaan selaku wajib pajak badan menganggap bahwa pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba mereka, sehingga perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengurangi beban pajak salah satunya dengan tindakan agresivitas pajak. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan tersebut tentu berdampak buruk terhadap pertumbuhan dan pembangunan negara. Maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen, Umur dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Didapat total sampel sebanyak 160 sampel dari 32 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria penentu. Penelitian ini mengadopsi teknik pengumpulan data jenis dokumentasi yang kemudian diolah dengan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Kata Kunci: pengungkapan *corporate social responsibility*, komisaris independen, umur perusahaan, ukuran perusahaan, agresivitas pajak.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA